

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai metode pengakuan dan pengukuran pendapatan PT Hafiz Wisata Darussalam Palembang, dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan sebagian besar sudah sesuai dengan PSAK No. 115. Namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan penyesuaian lebih lanjut agar sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1. Pengakuan pendapatan pada saat pelunasan atau pada H-40 sebelum keberangkatan tidak sesuai dengan PSAK No. 115, yang mengharuskan pengakuan pendapatan pada saat terpenuhinya lima langkah identifikasi kontraktual antara lain mengidentifikasi kontrak, kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasi harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan, dan pengakuan pendapatan pemenuhan kewajiban pelaksanaan.
2. Pendapatan dari dana titipan untuk perpanjangan paspor, yang tidak menimbulkan margin, tidak sesuai dengan PSAK No. 115. Standar ini mengharuskan pendapatan diakui hanya jika ada arus masuk manfaat ekonomi yang signifikan dan dapat diukur dengan andal. Karena dana tersebut sifatnya hanya sebagai titipan, maka berdasarkan standar tidak diakui sebagai pendapatan, melainkan dicatat sebagai kewajiban hingga layanan terkait diselesaikan.
3. Ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan menyebabkan perbedaan signifikan dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan, menunjukkan perlunya penyesuaian agar sesuai dengan standar akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan beberapa kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran untuk PT Hafiz Wisata Darussalam agar dapat meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK 115 dan memperbaiki pengelolaan pendapatan:

1. PT Hafiz Wisata Darussalam sebaiknya mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang PSAK 115 dan prinsip akuntansi yang tepat. Pelatihan ini akan membantu karyawan mengelola dan mencatat transaksi dengan benar, mengurangi kesalahan dalam pengakuan pendapatan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
2. Perusahaan perlu memperbaiki dan memperkuat sistem pencatatan untuk memastikan bahwa semua transaksi dicatat secara akurat dan tepat waktu. Sistem ini harus mampu melacak seluruh proses perjalanan umroh, mulai dari pendaftaran, pembayaran, hingga kepulangan jemaah, sehingga pendapatan diakui pada saat yang tepat sesuai dengan PSAK 115.
3. PT Hafiz Wisata Darussalam harus memisahkan uang titipan, seperti pendapatan dari pengurusan paspor, dari pendapatan operasional. Ini penting untuk mencegah pengakuan pendapatan yang tidak akurat dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Perusahaan perlu untuk melakukan jurnal adjustment atas pencatatan pendapatan yang tidak sesuai dengan standar PSAK No 115, sebagai berikut :

Jurnal reklasifikasi pendapatan dana titipan :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
XXX	Pendapatan Lainnya		9.460.000	
	Hutang titipan pelanggan			9.460.000

Jurnal reklasifikasi pendapatan umroh yang belum dilaksanakan, atas keberangkatan tanggal 23 Januari 2024 yang sudah dicatat perusahaan sebagai pendapatan:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
XXX	Pendapatan Lainnya		981.750.000	
	Hutang titipan pelanggan			981.750.000